



TESIS

Judul:

Kedudukan Mewaris Anak Perempuan Pada
Masyarakat Suku Biak, Papua

Disusun oleh:

MARSALINA KARETH

NIM. 217202011

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
2022

Kedudukan Mewaris Anak Perempuan pada Masyarakat Suku Biak, Papua

TESIS

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum di
Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara**

oleh:

Nama : MARSALINA KARETH

NIM: 217202011

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS TARUMANEGARA
2022**

Persetujuan

Nama : MARSALINA KARETH
NIM : 217202011
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul : Kedudukan Mewaris Anak
Perempuan Pada Masyarakat Suku Biak, Papua

Tesis ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 04-Juli-2022 Pembimbing:

MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof. NIK/NIP: 10217003



Pengesahan

Nama : MARSALINA KARETH
NIM : 217202011
Program Studi : MAGISTER KENOTARIATAN
Judul Tesis : Kedudukan Mewaris Anak Perempuan Pada Masyarakat Suku Biak, Papua
Title : -

Tesis ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi MAGISTER KENOTARIATAN Fakultas HUKUM Universitas Tarumanagara pada tanggal 21-Juli-2022.

Tim Penguji:

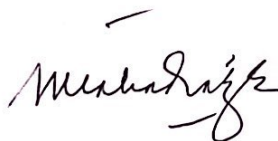
1. AMAD SUDIRO, S.H., M.H., M.M., Dr., MKn., Prof
2. MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H., M.Hum., Dr., Prof.
3. TJEMPAKA, S.H., M.H., M.Kn., Dr.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
MELLA ISMELINA F. RAHAYU, S.H.,
M.Hum., Dr., Prof.
NIK/NIP: 10217003



Jakarta, 21-Juli-2022
Ketua Program Studi



MIA HADIATI, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini dan dapat melalui segala hambatan. Tesis ini merupakan salah satu syarat untuk dapat menyelesaikan program Studi Strata dua (S2) pada Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara. Adapun judul tesis yang diangkat adalah **“Kedudukan Mewaris Anak Perempuan Pada Masyarakat Suku Biak, Papua”**. Ditulis dengan tujuan agar pembaca mengetahui bagaimana kedudukan mewaris anak perempuan pada masyarakat adat Biak, Papua.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih kurang sempurna karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis tetapi berkat bantuan dan dorongandari banyak pihak baik secara moril, materil, maupun akademik sehingga tesis ini bisa terselesaikan. Atas perhatian yang mendalam yang diberikan, saya sebagai penulis tesis ingin menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan tesis ini. Secara khusus ucapan terima kasih penulis tunjukan kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.M., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
2. Ibu Mia Hadiati, S.H., M.H, selaku Kepala Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
3. Ibu Christine S.T. Kansil, S.H., M.H., selaku Kepala Laboratorium Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;

4. Prof. Dr. Mella Ismelina F. Rahayu, S.H., M.Hum, selaku dosen pembimbing sekaligus dosen Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara;
5. Para Dosen dan staf pengajar di Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bekal ilmu selama penulis menjalani perkuliahan.
6. Kepada Ibu saya (Maria Makalew) atas cinta dan kasih sayang serta yang selalu mendoakan dan membantu saya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.
7. Adik-adikku Josua, Jein dan Naava yang selalu memberikan semangat dan mendoakan saya
8. Sahabatku tercinta Regina yang selalu membantu saya dan memberikan semangat

Jakarta, 4 Juli 2022

Penulis

Marsalina Kareth

DAFTAR ISI

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Kerangka Teori	10
F. Metode Penelitian	13
G. Kerangka Konseptual	17
H. Sistematika Penulisan	22
I. Daftar Pustaka	157

ABSTRAK

- (A) Nama : Marsalina Kareth; NIM : 217202011
(B) Judul : Kedudukan Mewaris Anak Perempuan Pada Masyarakat Suku Biak di Papua
(C) Halaman : 150 Halaman
(D) Kata Kunci : Hukum waris Biak, Posisi anak perempuan
(E) Isi Abstrak :

Indonesia merupakan negara yang majemuk terdiri dari beragam suku dan budaya. Setiap suku yang ada di Indonesia memiliki hukum tersendiri untuk mengatur hidup masyarakatnya. Hukum adat diaku selama adat itu masih hidup dalam masyarakat sebagaimana yang diatur dalam Pasal 18B ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 dan Pasal 3 Undang-Undang Pokok Agraria. Namun tidak semua hukum adat memberikan kesetaraan dan keadilan kepada ahli waris dalam hal ini perempuan. Hal ini dapat dilihat dalam hal pembagian warisan masyarakat adat suku Biak yang dimana anak perempuan mendapatkan bagian yang kecil dibandingkan anak laki-laki dan bahkan tidak mendapatkan bagian warisan, Hal ini menimbulkan rasa ketidakadilan bagi anak perempuan. Berdasarkan latar belakang ini diangkat rumusan masalah yaitu bagaimana kedudukan mewaris anak perempuan pada masyarakat Biak, Papua?, bagaimana pembagian waris anak perempuan pada masyarakat adat Biak?, dan bagaimana peran lembaga adat Biak dalam penyelesaian pembagian waris pada anak perempuan pada masyarakat adat Biak?. Jenis penelitian yang digunakan adalah normatif dan empiris dengan sifat deskriptif analisis untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang suatu gejala atau keadaan untuk menemukan jawaban atas permasalahan yang terjadi. Setelah diteliti, disimpulkan bahwa anak perempuan dalam masyarakat adat Biak akan mendapatkan waris yang lebih sedikit dibandingkan dengan anak laki-laki bahkan ada yang tidak mendapatkan warisan hal ini diberikan berdasarkan rasa kasih sayang dan belas kasihan dari orang tua dan saudara laki-lakinya, dalam hal penyelesaian permasalahan melalui lembaga adat maka lembaga adat akan menggunakan hukum adat yang berlaku. Lembaga adat memiliki peran penting dalam hal penyelesaian permasalahan yang berkaitan dengan adat.

- (F) Daftar Acuan : 15 Buku (1978-2016)
(G) Pembimbing : Prof. Dr. Mella Ismelina Farma Rahayu S.H.,M.Hum
(H) Penulis : Marsalina Kareth